

# **PERANAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

## ***THE ROLE OF ACTIVE STUDENTS' IN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AND STUDENTS' PERCEPTION ABOUT TEACHERS' PERFORMANCE TOWARDS STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT PACKAGE ENGINEERING BUILDING DRAWINGS SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA***

Oleh: Rudi Nur Syamsudin, Universitas Negeri Yogyakarta, Syamsudinrudi903@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan: (1) mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, persepsi siswa tentang kinerja guru, dan prestasi belajar, (2) mengetahui peranan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, (3) mengetahui peranan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar, (4) mengetahui peranan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris. Hasil penelitian: (1) Ekstrakurikuler paling banyak diikuti yaitu Hisbul Wathan (HW) dan tapak suci dengan rerata 38,56 termasuk kategori cukup. Persepsi siswa tentang kinerja guru dengan rerata 51,46 termasuk kategori cukup. Prestasi belajar diperoleh rerata 2,95. (2) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berperan signifikan terhadap prestasi belajar dan peranannya 33,16%. (3) Persepsi siswa tentang kinerja guru tidak berperan signifikan terhadap prestasi belajar dan peranannya 0,84%. (4) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama berperan signifikan terhadap prestasi belajar dengan sumbangan efektif keduanya 34%.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Kinerja Guru, Prestasi Belajar

### **Abstract**

*This research aims: (1) determine the level of activity of students' in extracurricular activities, students' perceptions about teachers' performance and learning achievement, (2) determine the role of active students' in extracurricular activities toward learning achievement, (3) determine the role of students' perception about teachers' performance toward learning achievement, (4) determine the role of active students' in extracurricular activities and students' perceptions of teachers' performance together toward learning achievement. Collecting data using questionnaires and documentation. Data analysis using descriptive statistics and parametric statistics. Research results: (1) Extracurricular most widely followed is Hisbul Wathan (HW) and the sacred footprint with the average of 38.56 including category enough. Students' perceptions about teachers' performance with the average of 51.46 including category enough. The learning achievement gained an average of 2.95. (2) The active participation of students' in extracurricular activities played a significant role in the learning achievement and 33.16%. (3) Students' perceptions about teachers' performance didn't contribute significantly to the learning achievement and the role 0.84%. (4) The active participation of students' in extracurricular activities and students' perceptions about teachers' performance together contribute significantly to the learning achievement with effective contribution both 34%.*

*Keywords: Extracurricular, Teachers' Performance, Learning Achievement*

## **PENDAHULUAN**

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki 16 jenis kegiatan ekstrakurikuler. Terdiri dari kegiatan wajib dan pilihan. Siswa diperbolehkan mengikuti lebih dari satu kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Tentu siswa yang aktif dalam kegiatan ini akan lebih memiliki pengetahuan dan rasa percaya diri yang tinggi dibanding siswa pasif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Hanya saja di SMK ini masih ditemui guru yang sebenarnya mengajar bukan pada bidang keahliannya. Sebagai contoh guru dari paket keahlian Teknik Audio Video (TAV) yang mengajar di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Tentu hal ini tidak sejalan dengan kompetensi keahlian yang seharusnya dimiliki. Hal tersebut dapat berpengaruh pada kinerja guru ketika mengajar dan bukan tidak mungkin berpengaruh pada prestasi belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*, yang memfokuskan meneliti faktor-faktor yang dapat berperan dalam prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini mengambil dua faktor yang dapat berperan dalam prestasi belajar yaitu faktor keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 4-23 Januari 2016.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah total 39 siswa. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, sedangkan untuk menentukan ukuran sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5 % didapat sampel berjumlah 36 siswa.

### Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel keaktifan siswa

dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rata-rata rapor semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Data tersebut diperoleh menggunakan dua metode yaitu angket dan dokumentasi.

### 1. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan alternatif pilihan untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, KS = Kurang Sesuai, TS = Tidak Sesuai. Sedangkan untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dengan alternatif pilihan SL = Selalu, SR = Sering, K = Kadang-kadang, TP = Tidak Pernah. Angket ini disajikan kepada responden dan diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda centang atau checklist (√). Berikut disajikan kisi-kisi angket.

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner dan distribusi item pernyataan

No	Variabel	Indikator	Jumlah item
1	Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Waktu kegiatan	3
		Pelaksanaan kegiatan	4
		Kedudukan dalam organisasi	2
		Alasan mengikuti ekstrakurikuler	4
		Tujuan mengikuti ekstrakurikuler	3
		Jumlah Butir Soal	16
2	Persepsi siswa tentang kinerja guru	Kemampuan membuka pelajaran	4
		Proses pembelajaran	4

No	Variabel	Indikator	Jumlah item
2	Persepsi siswa tentang kinerja guru	Penguasaan bahan ajar	4
		Kemampuan menggunakan media	4
		Evaluasi pembelajaran	4
		Kemampuan menutup pelajaran	4
		Jumlah Butir Soal	24

Data angket yang didapatkan kemudian diskor sesuai ketentuan skala likert. Berikut ketentuan penskoran setiap variabel.

Tabel 2. Skor alternatif jawaban variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Kurang Sesuai (KS)	2	Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	4

Tabel 3. Skor alternatif jawaban variabel persepsi siswa tentang kinerja guru

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang kadang (K)	2	Kadang kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

## 2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Maka dari itu data prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata rapor semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas logis dan empirik.

Validitas logis merupakan suatu alat pengukur ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari para pakar (Sukardi, 2008:122). Sedangkan validitas empirik ditentukan dengan menghubungkan performansi sebuah tes menggunakan formulasi statistik (Sukardi, 2008:122).

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS v.16*. Sesuai dengan pendapat Lynn (1986:108) bahwa nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,7$  menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai *alpha* untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,880, untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru sebesar 0,932. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai *alpha* diatas  $> 0,70$  artinya reliabel.

## Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

### 1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis menggunakan statistik deskriptif menyajikan tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata (mean), perhitungan standar deviasi (s), dan perhitungan persentase. Karena data angket masih berupa skor, maka untuk menentukan kesimpulan dari data deskriptif (non-statistik), skor mentah yang diperoleh dari menyekor angket oleh responden menjadi nilai standar berskala lima (*stanfive*). Penggolongan kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dibedakan menjadi lima yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah.

$X \geq M + 1,5 SD$ ..... Sangat Tinggi (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$  ..... Tinggi (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$  ..... Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$  ..... Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ ..... Rendah (E)

Penggolongan kategori untuk Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dibedakan menjadi lima

yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Tidak Baik.

- $X \geq M + 1,5 SD$  ..... Sangat Baik (A)
- $M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$  ..... Baik (B)
- $M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$  ..... Cukup (C)
- $M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$  ..... Kurang (D)
- $X < M - 1,5 SD$  ..... Tidak Baik (E)

Keterangan :

- X : Modus data
- M : Mean (rata-rata) ideal
- SD : Standar deviasi ideal (Anas Sudijono, 2013:329-333)

Sedangkan untuk penggolongan kategori untuk Prestasi Belajar dibedakan menjadi beberapa kategori seperti tabel berikut ini.

Tabel 4. Standar Nilai Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval Nilai	Nilai Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

2. Statistik Parametris

Digunakan untuk menganalisis data atau hipotesis yang hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi. Uji persyaratan analisis antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program *SPSS v.16*. Apabila nilai Sig.  $\alpha > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila Sig.  $\alpha < 0,05$  data tidak berdistribusi normal. (<http://www.konsistensi.com>)

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Linearitas menggunakan program *SPSS v.16* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai pada *Deviation from Linearity*  $>$  Sig.  $\alpha$  0,05 maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear (<http://www.cahangon.net>)

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas. Jika nilai VIF  $>$  10, maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Jika VIF mendekati 1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. (<http://www.konsistensi.com>).

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor dan analisis regresi dua prediktor. Analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui peranan variabel bebas pertama ( $X_1$ ) atau variabel bebas kedua ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui peranan variabel bebas baik pertama dan kedua secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis regresi satu prediktor

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi sederhana antara lain:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = kriterium
- a = bilangan konstan
- b = koefisien regresi
- X = nilai variabel independen

Dalam menganalisis regresi sederhana menggunakan program *SPSS v 16*.

- 2) Menguji signifikansi dengan uji t

Untuk mengetahui peranan di setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis menggunakan program *SPSS v 16*, kemudian didapatkan nilai  $t_{hitung}$  dan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari tabel nilai-nilai dalam distribusi t dan didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,0315.

## b. Analisis regresi dua prediktor

1) Membuat persamaan garis regresi linear ganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = bilangan konstan

 $b_1$  = koefisien prediktor  $X_1$  $b_2$  = koefisien prediktor  $X_2$ 

Dalam menganalisis regresi ganda menggunakan program SPSS v.16

2) Menguji keberartian dengan uji F

Analisis menggunakan program SPSS v. 16 kemudian didapatkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel nilai-nilai untuk distribusi F. Dari tabel tersebut didapatkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,29.

3) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

(a) Sumbangan Relatif (SR %)

Adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti dengan rumus:

$$SR = \frac{JK_{reg}(x_1)}{JK_T} \times 100\% \quad \text{untuk variabel } X_1$$

$$SR = \frac{JK_{reg}(x_2)}{JK_T} \times 100\% \quad \text{untuk variabel } X_2$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif satu prediktor

JK<sub>reg</sub> : Jumlah kuadrat regresiJK<sub>tot</sub> : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi, 1994 : 42-45)

(b) Sumbangan efektif (SE %)

Adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE = SR \times R^2$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan efektif satu prediktor

SR : Sumbangan Relatif

 $R^2$  : Koefisien Determinasi (Sutrisno Hadi, 1994 : 42-45)**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Hasil Penelitian****1. Deskripsi Data**

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 5. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Peserta	Persentase
1	Hisbul Wathan	36	37,9%
2	Tapak Suci	36	37,9%
3	KOKAM	2	2,1%
4	TONTI	2	2,1%
5	Kaligrafi	0	0,0%
6	Debat Bahasa Inggris	0	0,0%
7	Musik Band	2	2,1%
8	Bulutangkis	5	5,3%
9	Volly	3	3,2%
10	Basket	1	1,1%
11	Futsal	6	6,3%
12	Qiro'ah	0	0,0%
13	Mading	2	2,1%
14	Karya Tulis Ilmiah	0	0,0%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti yaitu HW dan Tapak Suci. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X sehingga jumlah peserta jauh lebih banyak dibandingkan ekstrakurikuler lain yang merupakan ekstrakurikuler pilihan.

b. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan angket diperoleh skor tertinggi 58, skor terendah 28, rata-rata (mean) 38,56 dan simpangan baku 8,53.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	27,5 – 32,5	6
2	32,5 – 37,5	5
3	37,5 – 42,5	6
4	42,5 – 47,5	11
5	47,5 – 52,5	6
6	52,5 – 57,5	1
7	57,5 – 62,5	1
Jumlah		36

Pengkategorian variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dibedakan

menjadi lima kategori yaitu, Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah. Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal :

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 1/2 ((15 \times 4) + (15 \times 1)) \\ &= 1/2 (75) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 1/6 ((15 \times 4) - (15 \times 1)) \\ &= 1/6 (45) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rerata sebesar 38,56 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Adapun nilai penggolongan kategori sebagai berikut :

Tabel 7. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kelas Interval	Frekuensi
< 26,25	Rendah
26,25 – 33,75	Kurang
33,76 – 41,25	Cukup
41,26 – 48,75	Tinggi
≥ 48,76	Sangat Tinggi

Berdasarkan rerata sebesar 38,56 maka termasuk dalam kategori cukup.

#### c. Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Berdasarkan angket diperoleh skor tertinggi 77, skor terendah 35, rata-rata (mean) 51,46 dan simpangan baku 12,29.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	34,5 – 41,5	5
2	41,5 – 48,5	4
3	48,5 – 55,5	4
4	55,5 – 62,5	7
5	62,5 – 69,5	6
6	69,5 – 76,5	7
7	76,5 – 83,5	2
Jumlah		36

Pengkategorian variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dibedakan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan tidak baik. Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang

diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal :

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 1/2 ((21 \times 4) + (21 \times 1)) \\ &= 1/2 (105) \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 1/6 ((21 \times 4) - (21 \times 1)) \\ &= 1/6 (63) \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rerata sebesar 51,46 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan kategori Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru. Adapun nilai penggolongan kategori sebagai berikut :

Tabel 9. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kelas Interval	Frekuensi
< 36,75	Tidak Baik
36,76 – 47,25	Kurang
47,26 – 57,75	Cukup
57,76 - 68,25	Baik
≥ 68,26	Sangat Baik

Berdasarkan rerata sebesar 51,46 maka termasuk dalam kategori cukup.

#### d. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata raport semester gasal tahun ajaran 2015/2016 diperoleh nilai tertinggi 3,37, nilai terendah 2,24, rata-rata (mean) 2,95 dan simpangan baku 0,271.

Tabel 10. Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval	Jumlah	Persentase	Huruf
3,85 – 4,00	0	0%	A
3,51 – 3,84	0	0%	A-
3,18 – 3,50	9	25%	B+
2,85 – 3,17	16	44%	B
2,51 – 2,84	9	25%	B-
2,18 – 2,50	2	6%	C+
1,85 – 2,17	0	0%	C
1,51 – 1,84	0	0%	C-
1,18 – 1,50	0	0%	D+
1,00 – 1,17	0	0%	D
<b>Jumlah</b>	36	100%	

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai terbanyak yaitu nilai B dengan persentase 44%.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Pengujian Normalitas

Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.	Sig. ( $\alpha$ )
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ( $X_1$ )	0,767	0,05
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru ( $X_2$ )	0,940	
Prestasi Belajar (Y)	0,895	

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal, karena nilai (Asymp.Sig) > 0,05

### b. Pengujian Linearitas

Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas

Model Hubungan	Nilai Deviaton From Linearity	Sig. ( $\alpha$ )
$X_1$ dengan Y	0,881	0,05
$X_2$ dengan Y	0,588	

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa hubungan antara variabel  $X_1$  dengan Y dan variabel  $X_2$  dengan Y adalah linier, karena *nilai deviation from linearity* kedua variabel > 0,05.

### c. Pengujian Multikolinearitas

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	.786	1.273
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	.786	1.273

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa model regresi ganda tidak terjadi multikolinearitas ditunjukkan nilai VIF = 1,273 < 10.

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,253 + 0,017X_1$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai apabila nilai Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) meningkat 0,017 poin.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,288$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel} =$

2,0315 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,288 > 2,0315$ ) sehingga  $H_0$  **ditolak**. Hal ini berarti bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,021 - 0,001X_2$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai apabila nilai Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) menurun 0,001 poin.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = -0,296$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,0315$  pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,296 > 2,0315$ ) sehingga  $H_0$  **diterima**. Hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,482 + 0,022 X_1 - 0,008 X_2$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai apabila Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru ( $X_2$ ) secara bersamaan meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) meningkat 0,014 poin

Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 8,484$ , kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel} = 3,29$  pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,484 > 3,29$ ) sehingga  $H_0$  **ditolak**. Hal ini berarti bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki perana yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).



Tabel 14. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	SR (%)	SE (%)
X <sub>1</sub>	97,54	33,16
X <sub>2</sub>	2,46	0,84
Total	100	34

Sumbangan Efektif total sebesar 34% yang berarti secara bersama-sama kedua variabel bebas memberikan sumbangan efektif 34% terhadap variabel terikat sedangkan 66% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan keaktifan siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kegiatan Ekstrakurikuler termasuk kategori cukup dengan rerata 38,56. Namun respon siswa terhadap indikator kedudukan dalam organisasi masih rendah, sehingga siswa perlu meningkatkan keaktifannya dalam hal kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uji persyaratan analisis data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berdistribusi normal, menunjukkan hubungan yang linier, dan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan efektif 33,16%.

### 2. Peranan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori cukup dengan rerata 51,46. Namun respon siswa terhadap indikator terhadap indikator kemampuan menggunakan media dan evaluasi pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan uji persyaratan analisis data Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berdistribusi normal, menunjukkan hubungan yang linier, dan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru memiliki tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini mungkin disebabkan karena pada saat pengambilan data peneliti tidak memberikan angket sejumlah guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan kepada setiap responden tetapi hanya memberikan satu angket kepada responden untuk menilai empat guru yang ada, sehingga hasil penelitiannya pun tidak signifikan sehingga sumbangan efektifnya hanya 0,84%.

### 3. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru siswa secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan harga  $F_{hitung} = 8,484 > \text{harga } F_{tabel} = 3,29$  dan nilai signifikansi  $0,001 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ .

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap Prestasi Belajar, Sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis regresi didapatkan persamaan garis regresi  $Y = 2,482 + 0,022 X_1 - 0,008 X_2$  yang berarti apabila Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru ( $X_2$ ) secara bersamaan meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) meningkat 0,014 poin

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti yaitu Hisbul Wathan (HW) dan Tapak Suci sebagai ekstrakurikuler wajib kemudian



futsal, bulutangkis dan volly sebagai ekstrakurikuler pilihan. Keaktifan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk kategori cukup dengan rerata 38,56. Namun perlu ditingkatkan keaktifan siswa dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, karena respon terhadap indikator tersebut masih rendah.

2. Persepsi siswa tentang kinerja guru di paket keahlian Teknik gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori cukup dengan rerata 51,46, sehingga guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran, karena persepsi siswa terhadap indikator tersebut masih rendah.
3. Prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diperoleh rerata 2,95.
4. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sumbangan efektif 33,16%.
5. Persepsi siswa tentang kinerja guru siswa tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sumbangan efektif 0,84%. Karena kecilnya kontribusi dari variabel ini terhadap prestasi belajar, maka peranannya dapat diabaikan.
6. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru memiliki peranan yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sumbangan efektif total yang diberikan oleh kedua variabel sebesar 34%, Sedangkan 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Saran

1. Saran bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berperan dalam

peningkatan prestasi belajar untuk variabel selain yang diteliti dalam penelitian ini.

- b. Dapat memperhatikan faktor intelegensi siswa sebelum mengungkapkan peranan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.
2. Saran bagi sekolah
  - a. Diharapkan lebih meningkatkan pengelolaan dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki arah tujuan yang jelas artinya kegiatan tersebut tidak sebatas kegiatan di sekolah saja tetapi harus ada timbal balik siswa untuk mendapatkan prestasi diluar prestasi akademiknya.
  - b. Sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Sebaiknya memfasilitasi setiap paket keahlian dengan kegiatan ekstrakurikuler kejuruan. Artinya setiap kejuruan memiliki minimal satu program ekstrakurikuler yang sesuai dengan kompetensi paket keahlian tersebut. Semisal paket keahlian TGB ada ekstrakurikuler Autocad dan Sketchup.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afid Burhanuddin. (2014). *Fungsi Ekstrakurikuler*. Diakses dari <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstrakurikuler-di-sekolah/>. pada tanggal 27 September 2015, pukul 19.18 WIB
- Anas Sudijono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Aris Niti Winarno. (2012). *Uji Linearitas*. Diakses dari <http://www.cahangon.net/statistik/uji-linearitas.html>. pada tanggal 13 Oktober 2015, pukul 18.23 WIB
- Azhar. (2012). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>. pada tanggal 28 September 2015, pukul 16.54 WIB

- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dyahnita Adiningsih. (2012). *Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*
- Fahmi Idrus. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Greisinda Press Surabaya
- Handoko Cahyandaru. (2013). *Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013*
- Hariyanto. (2010). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>. pada tanggal 29 September 2015, pukul 11.01 WIB
- \_\_\_\_\_. (2015). *Faktor Pengaruh Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>. pada tanggal 29 September 2015, pukul 11.13 WIB
- \_\_\_\_\_. (2015). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/>. pada tanggal 29 September 2015, pukul 10.57 WIB
- Mukhamad Fahrudin. (2014). *Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo
- \_\_\_\_\_. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nico (2012). *Definisi Keaktifan*. Diakses dari <https://elnicovengeance.wordpress.com/2012/10/14/keaktifan-siswa/>. pada tanggal 10 Oktober 2015, pukul 10.18 WIB
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Redja Mudyahardjo. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sabrinafauza. (2010). *Faktor Pengaruh Kinerja Guru*. Diakses dari <https://sabrinafauza.wordpress.com/2010/04/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-guru/>. pada tanggal 11 Oktober 2015, pukul 13.43 WIB
- Sahid Raharjo. (2013). *Uji Multikolinearitas*. Diakses dari <http://www.konsistensi.com/2013/07/uji-multikolinieritas-dengan-melihat.html>.

pada tanggal 13 Oktober 2015, pukul 18.17 WIB

- \_\_\_\_\_. (2013). Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov. Diakses dari <http://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html>. pada tanggal 13 Oktober 2015, pukul 18.39 WIB
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisna Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offseet Yogyakarta
- Udin Syaefudin Saud. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta
- Uhar Suharsaputra. (2015). *Pengertian Kinerja Guru*. Diakses dari <https://uharsputra.wordpress.com/supervision/pkbguru/pengembangan-kinerja-guru/>. pada tanggal 28 September 2015, pukul 16.03 WIB
- \_\_\_\_\_. (2015). *Pengertian Kinerja*. Diakses dari <https://uharsputra.wordpress.com/supervision/pkbguru/pengembangan-kinerja-guru/>. pada tanggal 28 September 2015, pukul 15.43 WIB